

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia. Setiap manusia wajib memperoleh pendidikan baik secara formal maupun non formal agar terbentuk manusia yang lebih baik dan potensi yang dimiliki manusia tersebut dapat berkembang secara maksimal. Pendidikan mutlak dibutuhkan untuk menciptakan kehidupan manusia yang beradab. Pendidikan dengan manusia merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Pendidikan didapatkan oleh manusia sejak manusia berada dalam kandungan. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan akan berpengaruh pada kehidupan masa depan manusia.

Toenlio (2016: 9) menyatakan bahwa:

Pendidikan di lengkapi dan diadaptasi menjadi upaya sadar dan terencana oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Maka dari itu pendidikan dapat mengembangkan semua kemampuan dan kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan juga bertujuan untuk mengarahkan siswa agar siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

Berkembangnya potensi yang ada dalam diri siswa tentunya melalui sebuah proses. Proses tersebut dikatakan sebagai proses belajar.

Proses belajar tersebut sesuai dengan apa yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan rumusan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang ada di dalam diri siswa melalui berbagai bentuk kegiatan seperti bimbingan, pengajaran maupun latihan. Potensi yang dimiliki oleh siswa tentu berbeda satu sama lain, selain itu potensi yang ada dalam diri siswa tentunya tidak berkembang secara cepat. Diperlukan sebuah proses untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut secara maksimal. Proses tersebut dikatakan sebagai proses belajar. Setiap siswa harus melalui proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.

Sedangkan minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, bahwa minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang,

tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Santrock (2012: 135) mengatakan bahwa “minat adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku”. Djaali (Syahputra, 2020: 13) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Syahputra (2020: 12) mengatakan bahwa:

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.. Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa minat merupakan pemusatan perhatian. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara Konsisten dengan rasa senang.

Dalam kegiatan belajar, minat berperan sangat penting terhadap peserta didik. Karena, jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya.

Adapun tujuan dari pembelajaran ekonomi ini adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang

yang lebih tinggi. Namun semua itu tidak terlepas dari peran seorang guru, yang mana sesuai dengan pendapat Nawawi (2015: 123) mengatakan bahwa “guru adalah orang dewasa yang karena peranannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik”. Maka dalam hal ini pentingnya peran seorang guru disekolah. Dan untuk ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Dengan melihat fenomena yang terjadi di lapangan dan didukung dengan pra observasi yang dilakukan serta informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Karya Sekadau minat siswa kelas X IPS dapat dibilang tergolong rendah karena banyak siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru di kelas selain itu rendahnya minat belajar siswa disebabkan karena tidak adanya pengembangan metode dalam mengajar atau guru terlalu monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi. Maka dalam hal ini saya sebagai penulis tertarik untuk mengkaji/meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Karya Sekadau Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi di SMA Karya Sekadau?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi di SMA Karya Sekadau?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi di SMA Karya Sekadau?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi di SMA Karya Sekadau.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi di SMA Karya Sekadau.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi kelas X IPS pada matapelajaran ekonomi di SMA Karya Sekadau.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Karya Sekadau.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

(1) Meningkatkan minat belajar siswa pada setiap matapelajaran ekonomi.

(2) Meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran ekonomi.

(3) Meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran ekonomi.

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai masukan kepada guru-guru disekolah untuk lebih mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam memotivasi siswa untuk lebih menambah minat siswa dalam belajar.

#### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan mutu belajar mengajar dan meningkatkan minat belajar siswa, dengan pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kinerjanya guru serta sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Penulis

Sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan disiplin ilmu selama perkuliahan, dan lebih menambah pengetahuan menambah pengetahuan dan memotivasi untuk mengembangkan kompetensi dalam pembelajaran ekonomi dengan memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah secara maksimal.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Dapat menambah kepustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan memberikan sumbangan pemikiran serta saran yang baik di bidang penelitian maupun sumbangan bagi mahasiswa lainnya yang melakukan penelitian yang sama.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian atau mempertajam penelitian. Yang mana fokus penelitian yang sebenarnya dalam penelitian diperoleh setelah peneliti melakukan penjelajahan umum, dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial, untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam maka dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian atau fokus penelitian ini yaitu: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA KELAS X IPS 2 PADA MATA**

## PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KARYA SEKADAU.

### 2. Definisi Operasional

#### a. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat memiliki sifat dan karakter khusus yakni Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain, Minat menimbulkan efek diskriminatif, Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi, Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode.

#### b. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu-individu yang belajar.

#### c. Mata pelajaran Ekonomi

matapelajaran ekonomi di sekolah menengah atas yakni mengenai suatu pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang

berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup manusia secara perorangan atau kelompok dengan berbagai kelangkaannya serta tindakan manusia untuk mencapai kemakmuran. Dalam praktik pembelajaran di kelas guru dituntut melaksanakan pembelajaran yang memberi ruang kepada peserta didik untuk berinovasi dan aktif dalam menggali dan mengolah informasi. Materi ekonomi memberi keleluasaan pada guru untuk melaksanakan pembelajaran yang utuh dan bermakna. Salah satu contoh pembelajaran dengan materi ekonomi untuk memperkuat pembelajaran IPS yaitu salah satunya kegiatan ekonomi di pasar.